

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk bisa meningkatkan kelas hidupnya menjadi lebih baik. Menurut Hasan (2021) Pendidikan merupakan proses komunikasi yang didalamnya terkandung mengenai proses transformasi pengetahuan dan juga keterampilan baik itu diluar maupun didalam sekolah, dilingkungan keluarga, lingkungan masyarakat serta pembelajaran yang dapat berlangsung sepanjang hayat dari satu generasi menuju ke generasi lainnya. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Menyatakan bahwa :

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Dari beberapa pendapat pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses penyaluran ilmu pengetahuan dan juga keterampilan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik yang dilakukan secara sadar baik itu diluar maupun didalam sekolah.

Di indonesia pendidikan informal atau diluar sekolah didapatkan dilingkungan keluarga dan masyarakat, sedangkan pendidikan formal didapatkan di lingkungan sekolah secara terstruktur yang terdiri dari pendidikan anak usia

dini (PAUD), taman kanak-kanak (TK), pendidikan sekolah dasar (SD), pendidikan menengah pertama (SMP), pendidikan menengah atas (SMA/SMK) dan pendidikan informal terakhir atau yang paling tinggi adalah perguruan tinggi (PT).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1961, tentang Perguruan Tinggi pasal (1) menyatakan bahwa : Perguruan Tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran diatas perguruan tingkat menengah dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah. Pada jenjang Perguruan Tinggi mahasiswa akan dihadapkan dengan banyaknya mata kuliah yang harus ditempuh pada setiap semester. Sama halnya dengan sistem pendidikan dijenjang sebelumnya, yang dimana pada akhir semester peserta didik akan memperoleh hasil belajar berupa nilai selama proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu (Wahyuningsih, 2021:65). Hasil belajar berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang didapat oleh seseorang melalui proses belajar yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu (Triana 2021:14). Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

yang dilakukan melalui evaluasi yang dapat dinyatakan dalam simbol, angka, huruf, maupun kalimat selama kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar dapat dioprasionalkan dalam bentuk indikator yang berupa nilai rapot, indeks prestasi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan lain sebagainya (Isnawati, 2020 : 9). Dalam perguruan tinggi hasil belajar mahasiswa digambarkan dengan indeks prestasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Ardianto (2020) yang menyatakan bahwa tolak ukur keberhasilan studi mahasiswa yakni nilai akademik yang biasa dikenal dengan indeks prestasi dan nilai akademik ini sebenarnya merupakan hasil belajar dari mahasiswa itu sendiri. Sejalan dengan hal tersebut Indra (2021) menyatakan pengukuran hasil belajar disebuah Universitas digambarkan dengan bentuk huruf A sampai dengan E untuk semua mata kuliah yang dipelajari, dan diakhir semester ditulis dalam sebuah transkrip yang memuat indeks prestasi.

Menurut Pedoman Studi Program Sarjana Dan Diploma Universitas Pendidikan Ganesha (2017) menyatakan indeks prestasi merupakan besaran yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajar mahasiswa baik itu dari segi kualitas maupun segi kuantitasnya. Sedangkan Novel (2017) menyatakan indeks prestasi sebagai bahan evaluasi terhadap prestasi studi mahasiswa yang diperoleh pada setiap akhir semester. Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa indeks prestasi adalah alat ukur tingkat keberhasilana dan evaluasi mengenai hasil belajar mahasiswa di bidang akademik yang diperoleh setiap akhir semester.

Indeks prestasi mahasiswa digunakan sebagai acuan perhitungan beban SKS maksimum yang dapat diambil mahasiswa pada perkuliahan selanjutnya. Apabila

indeks prestasi mahasiswa pada satu semester itu baik maka seorang mahasiswa dapat mengambil SKS lebih banyak (batas 24 SKS) dalam artian mahasiswa dapat mengambil mata kuliah keatas untuk mempercepat masa studinya, hal ini berbanding terbalik dengan mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi yang rendah, mereka terancam menghadapi resiko tidak dapat mengambil seluruh mata kuliah yang ditawarkan disemester selanjutnya dan harus menempuh kembali mata kuliah yang nilainya dibawah standar. Melihat hal tersebut jelas bahwa indeks prestasi sangatlah penting dalam perkuliahan karena dapat menentukan besaran SKS di setiap semester.

Mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi yang tinggi artinya mempunyai hasil belajar yang baik selama menempuh perkuliahan, begitu juga sebaliknya. Untuk mencapai hasil belajar yang baik itu tidaklah mudah karena ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Suprayitno (2020) faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam atau dari diri individu yang terdiri dari faktor fisiologis (kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis), faktor psikologis (motivasi belajar). Yang kedua faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat dipengaruhi oleh orang tua, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan menurut Wahab (2021) hasil belajar juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, faktor yang berasal dari dalam yang dapat mempengaruhi diri inividu dalam belajar terdiri dari faktor fisiologis (keadaan jasmani, keadaan fungsi jasmani), faktor psikologis (kecerdasan/itelegensi peserta didik, motivasi, minat, sikap, bakat). Dan faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar yang dapat

mempengaruhi diri individu dalam belajar terdiri dari lingkungan sosial (lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga). Lingkungan non sosial (lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran yang diajarkan ke peserta didik. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Pendidikan Ekonomi adalah salah satu Program Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Prodi ini merupakan yang tertua dan satu-satunya yang menghasilkan tenaga pendidik di Fakultas Ekonomi. Prodi yang mencetak mahasiswa bergelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) ini mempunyai visi yaitu “Terwujudnya Program Studi Pendidikan Ekonomi yang mampu mengembangkan Ilmu Pendidikan Ekonomi serta menghasilkan tenaga Pendidik Ekonomi yang berkualitas, berdaya saing tinggi dan berjiwa wirausaha”. Pada prodi Pendidikan Ekonomi mata kuliah yang akan didapat berhubungan dengan ilmu keguruan dan ilmu ekonomi baik ilmu dalam bidang akuntansi, kewirausahaan dan juga manajemen sehingga tidak menutup kemungkinan lulusannya bisa menjadi seorang akuntan, manajer, ataupun wirausaha.

Penjaringan seleksi masuk pada Prodi Pendidikan Ekonomi dilakukan dengan 3 jalur yaitu SNMPTN (jalur undangan), SBMPTN (jalur tes), dan jalur mandiri. Jalur SNMPTN merupakan jalur seleksi pertama yang dilakukan seluruh perguruan tinggi Negeri di seluruh Indonesia. Seleksi ini dilakukan dengan mengundang siswa/siswi dari SMA/SMK/MU yang memiliki prestasi yang baik dengan hasil raport dari semester 1 sampai semester 5 diatas rata-rata. Jalur kedua yaitu melalui jalur SBMPTN yang dimana pada jalur ini serentak dilakukan oleh

seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia dengan mengadakan tes tulis untuk siswa/siswi dari SMA/SMK/MU. Tes yang diberikan dapat berupa Tes Potensi Akademik (TPA), dan Tes Bidang Studi Dasar (TBSD), mahasiswa yang dinyatakan lulus pada jalur ini adalah mahasiswa yang memenuhi *passing grade* yang sudah ditentukan dimasing-masing Perguruan Tinggi. Jalur yang terakhir adalah jalur mandiri yang dimana jalur ini tidak jauh berbeda dengan jalur SBNPTN hanya saja pada jalur mandiri biaya kuliah yang akan di bayarkan jauh lebih besar.

Keberagaman jalur masuk tersebut menghasilkan perbedaan latar belakang jurusan mahasiswa. Pada umumnya mahasiswa yang memilih masuk ke Prodi Pendidikan Ekonomi adalah mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS, hal ini dikarenakan mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS sudah dibekali ilmu ekonomi saat disekolah menengah atas. Berbeda halnya dengan mahasiswa yang berasal dari Jurusan Non IPS yang hanya mendapat ilmu ekonomi secara umum saat di kelas 10 saja. Hal ini dirasa akan berimbas terhadap hasil belajar mahasiswa di Perguruan Tinggi yang dimana konteks ini sejalan dengan pendapat menurut Perhaini (2017:179) yang menyatakan,

“Salah satu indikator keberhasilan suatu Perguruan Tinggi adalah prestasi belajar mahasiswa yang sangat dipengaruhi oleh imput mahasiswa baru yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Faktor kemampuan awal (*prior knowledge*) yang dimiliki mahasiswa selama menempuh pendidikan pada jenjang sekolah menengah dapat mempengaruhi prestasi belajarnya di Perguruan Tinggi”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika mahasiswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan jurusan atau kemampuan

awal yang sudah dimiliki pada jenjang sekolah menengah atas akan memudahkan mahasiswa mengikuti pelajaran di Perguruan Tinggi.

Namun pada kenyataannya di Prodi Pendidikan Ekonomi banyak terdapat mahasiswa yang bukan berasal dari jurusan IPS. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2022 kepada mahasiswa semester 3 dan 5 mendapati 43,90% mahasiswa berasal dari jurusan non IPS, ini artinya hampir setengah dari keseluruhan jumlah mahasiswa semester 3 dan 5 memerlukan usaha yang lebih untuk bisa beradaptasi dan memahami materi tentang ilmu ekonomi. Hal tersebut kemungkinan akan berimbas terhadap hasil belajar yang diperoleh sehingga menyebabkan indeks prestasi mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS dan non IPS berbeda.

Untuk dapat mengetahui lebih jelas mengenai gambaran indeks prestasi mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS dan jurusan Non IPS di Prodi Pendidikan Ekonomi, maka penulis tertarik meneliti mengenai “Studi Komparatif Indeks Prestasi Mahasiswa Yang Berasal Dari Jurusan IPS Dengan Jurusan Non IPS Di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang dialami Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha sebagai berikut.

1. Keberagaman jalur yang dapat ditempuh untuk bisa menjadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi menghasilkan perbedaan latar belakang jurusan mahasiswa.

2. Jika dilihat dari latar belakang jurusan, mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS akan lebih mudah dalam mengikuti dan memahami pelajaran ilmu ekonomi dibandingkan dengan mahasiswa diluar jurusan IPS.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan ada atau tidaknya perbandingan indeks prestasi mahasiswa berdasarkan latar belakang jurusan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, masalah yang akan dibahas dikhususkan pada masalah yang berhubungan perbandingan indeks prestasi mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS dengan Jurusan non IPS di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran indeks prestasi mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?
2. Bagaimana gambaran indeks prestasi mahasiswa yang berasal dari jurusan non IPS di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?
3. Apakah ada perbedaan indeks prestasi mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS dengan Jurusan non IPS di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Gambaran indeks prestasi mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Gambaran indeks prestasi mahasiswa yang berasal dari jurusan non IPS di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
3. Perbedaan indeks prestasi mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS dengan Jurusan non IPS di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

1.6 Manfaat Penelitian

Terkait masalah yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis kepada pihak-pihak berikut.

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan komparatif indeks prestasi mahasiswa yang memiliki perbedaan latar belakang jurusan di sekolah menengah atas.

2. Manfaat Praktis

- 1) Program Studi Pendidikan Ekonomi

Dengan adanya penelitian ini maka pihak program studi akan mengetahui apakah ada perbedaan indeks prestasi mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS dengan non IPS yang bisa dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

- 2) Peneliti Lain

Tidak hanya bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi saja, dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan studi komparatif indeks prestasi mahasiswa yang memiliki perbedaan latar belakang jurusan di sekolah menengah atas.

3) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dan menyelesaikan masa studinya di Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.

